

# HUBUNGAN KUALITAS LINGKUNGAN DENGAN TINGKAT KESEHATAN MASYARAKAT SEKITAR USAHA PETERNAKAN DI KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN

**Risti Gusyah**  
**1006537**

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kualitas lingkungan dengan tingkat kesehatan masyarakat sekitar usaha peternakan di Kecamatan Cigugur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait dan data primer diperoleh dengan melakukan survey, wawancara, uji laboratorium dan dokumentasi. Indikator dari kualitas lingkungan terdiri dari kualitas air dan kualitas udara sedangkan indikator tingkat kesehatan masyarakat adalah intensitas sakit, jenis penyakit, waktu terjadinya sakit, pelayanan kesehatan yang sering dikunjungi dan biaya yang dikeluarkan untuk kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Kualitas lingkungan di Kecamatan Cigugur yaitu Desa Cisantana memiliki kualitas air yang sudah tidak memenuhi syarat sebagai air bersih karena mengandung 2400 JPT Bakteri Coliform/100 ml melebihi syarat yang diperbolehkan oleh WHO yaitu 10 JPT Bakteri Coliform/100 ml. Desa Cileuleuy memiliki 9 JPT Bakteri Coliform/100ml dan Desa Cipari memiliki 0 JPT Bakteri Coliform/100ml. Kualitas Udara dilihat dari jumlah gas methane di Desa Cisantana sekitar  $407,25 \text{ m}^3$ (33,6%), di Kelurahan Cipari sekitar  $320 \text{ m}^3$ (26,5%) serta Desa Cileuleuy sekitar  $14,5 \text{ m}^3$ (1,2%). Hasil wawancara menunjukan bahwa masyarakat sering mencium bau kotoran/pakan ternak pada pagi dan sore hari. Hasil dari tingkat kesehatan masyarakat termasuk kategori baik dilihat dari intensitas sakit sedang, jenis penyakit termasuk ringan, waktu terjadi sakit pada bulan basah, pelayanan kesehatan 70% ke puskesmas dan biaya yang dikeluarkan untuk kesehatan relatif rendah yaitu < 50 ribu dalam satu tahun.

Kesimpulan tidak terdapat hubungan antara kualitas lingkungan dengan tingkat kesehatan masyarakat kesehatan karena ketiga desa yaitu Cisantana, Cipari dan Cileuleuy secara kualitas lingkungan bervariasi sedangkan tingkat kesehatan masyarakat masuk ke dalam kategori yang sama yaitu sedang(cukup baik) hal ini bisa terjadi karena faktor lain yaitu kekebalan tubuh, keturunan dan asupan gizi. Namun Kondisi Lingkungan yang semakin menurun sebaiknya segera dicegah baik itu oleh masyarakat maupun pemerintah dalam pengambilan kebijakan mengenai lingkungan.

*Risti Gusyah, 2014*

*Hubungan kualitas lingkungan dengan tingkat kesehatan masyarakat sekitar usaha peternakan di kecamatan Cigugur kabupaten Kuningan*

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

Kata kunci : kualitas lingkungan, usaha peternakan, tingkat kesehatan masyarakat.

*Risti Gusyah, 2014*

*Hubungan kualitas lingkungan dengan tingkat kesehatan masyarakat sekitar usaha peternakan di kecamatan Cigugur kabupaten Kuningan*

*Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)*